

PENGGUNAAN AMILUM SUWEG
(*Amorphophallus campanulatus* forma *hortensis* Backer)
SEBAGAI BAHAN PENGIKAT TABLET PARASETAMOL

INTISARI

Tanaman suweg merupakan salah satu tanaman penghasil amilum. Tanaman ini memang belum banyak diketahui oleh masyarakat, mengingat penggunaannya yang masih terbatas. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan amilum suweg jika digunakan sebagai bahan pengikat tablet. Bahan aktif yang dipakai adalah parasetamol sedangkan bahan tambahan lainnya yaitu laktosa, amprotab, magnesium stearat dan talk.

Pada penelitian ini, formula tablet dibagi menjadi tiga formula yang dapat dibedakan pada kadar bahan pengikatnya. Kadar bahan pengikat untuk formula satu (F1) adalah 5 %, untuk F2 10 % dan 15 % untuk formula 3. Sebagai pembandingan dibuat tiga formula tablet parasetamol yaitu F4, F5 dan F6 menggunakan bahan pengikat amilum manihot dengan konsentrasi 5, 10 dan 15 %. Tablet dibuat dengan metoda granulasi basah. Tablet yang dihasilkan diuji sifat-sifat fisisnya yang meliputi uji keseragaman bobot, kekerasan, kerapuhan, waktu hancur serta kadar bahan aktif tablet.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi kadar bahan pengikat suweg maka kekerasan tablet semakin besar dan waktu hancurnya semakin lama. Jika dibandingkan dengan manihot, perbedaan kadar pengikat suweg berpengaruh pada kadar obat tetapi tidak berpengaruh pada nilai kekerasan dan kerapuhan tablet.

PENGGUNAAN AMILUM SUWEG
(*Amorphophallus campanulatus* forma *hortensis* Backer)
SEBAGAI BAHAN PENGIKAT TABLET PARASETAMOL

ABSTRACT

Suweg produces amyllum. This plant is not well-known by people yet, due to the limited use. This research was directed to use suweg amyllum as tablet binders. The active component was acetaminophen combine with excipients such as lactose, amprotab, magnesium stearates and talc.

In this research, tablet formula were divided into three formula according to the binder concentration. The percentage of binder were respectively 5 % for formula one (F1) , 10% for F2 and 15 % for F3. In addition, the other three formulas were F4, F5 and F6 were applied for amyllum manihot with concentration for 5 %, 10 % and 15 % respectively.

Tablet made by wet granulation method. The tablet produced were tested for its physics characteristic, like as weight variation, rule variation, hardness, friability, disintegration time and content uniformity.

The result showed that the binder concentration rise of suweg amyllum made tablets hardness and disintegration time were increase. If comparing with manihot amyllum, it was influenced on content uniformity but not on hardness and friability of tablets.